

Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Kelas VI Menyimpulkan Isi Bacaan Teks Nonfiksi Melalui Kegiatan Infografis dengan Media Canva

Rizka May Bilqis Iklimah^{1,*}, Anik Kirana², Ahmad Khoirussyifa'Amrullah³

^{1,2}) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Surabaya.

³) SDN Pakis V Surabaya, Jl. Pakis Sidokumpul NO.55, Pakis, Surabaya.

^{*)} Email corresponding author: ppg.rizkaiklimah98530@program.belajar.id

Received: 18/09/2024 Accepted: 12/10/2024 Published: 31/10/2024

Abstrak

Teknologi kecerdasan menjadi trending yang dipakai dalam dunia Pendidikan. Guru di sekolah dasar mulai banyak yang mengenal teknologi kecerdasan dalam membantu pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VI dalam menyimpulkan isi bacaan teks non-fiksi melalui kegiatan infografis menggunakan media Canva di SDN Pakis V Surabaya. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 27 peserta didik. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan menyimpulkan, observasi aktivitas peserta didik, dan angket tentang respon peserta didik terhadap pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai tes kemampuan menyimpulkan meningkat dari 77 pada siklus I menjadi 96 pada siklus II. Selain itu, observasi menunjukkan peningkatan partisipasi dan antusiasme peserta didik selama kegiatan infografis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media Canva dalam kegiatan infografis efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non-fiksi bagi peserta didik kelas VI di SDN Pakis V Surabaya.

Kata kunci: Kemampuan Menyimpulkan; Teks Nonfiksi; Infografis; Media Canva

Abstract

Artificial intelligence technology is a trend used in the world of education. Many teachers in elementary schools are starting to get to know artificial intelligence technology in helping classroom learning. This study aims to improve the ability of sixth-grade students to summarize the content of non fiction texts through infographic activities using Canva media at SDN Pakis V Surabaya. The method employed is classroom action research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study are 27 students. Data were collected through summarizing ability tests, observations of student activities, and questionnaires regarding student responses to the learning process. The results indicate a significant improvement, with the average summarizing test score increasing from 77 in cycle I to 96 in cycle II. Additionally, observations show an increase in student participation and enthusiasm during infographic activities. This study concludes that the use of Canva in infographic activities is effective in enhancing the ability to summarize non-fiction texts for sixth-grade students at SDN Pakis V Surabaya.

Keywords: Summarizing Ability; Non-Fiction Texts; Infographics; Canva Media

PENDAHULUAN

Kemampuan menyimpulkan isi bacaan merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik, terutama pada tingkat sekolah dasar. Menyimpulkan membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi informasi yang mereka baca, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis (Hernandez et al., 2023). Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimpulkan informasi dari teks non-fiksi, yang sering kali lebih kompleks dibandingkan dengan teks fiksi (Rahmawati & Harahap, 2022). Dalam konteks pendidikan saat ini, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting. Salah satu media yang sedang populer adalah infografis, yang dapat membantu menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami (Yuliana, 2023). Dengan memanfaatkan platform seperti Canva, guru dapat mengajak siswa untuk berkolaborasi dalam membuat infografis yang merangkum isi bacaan non-fiksi. Metode ini tidak hanya meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga melatih keterampilan digital dan kreativitas mereka (Kusnadi, 2024).

Penerapan infografis dalam pembelajaran juga sejalan dengan pendekatan konstruktivis, di mana siswa diharapkan dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif (Wahyu & Aditia, 2023). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas kegiatan infografis menggunakan media Canva dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VI dalam menyimpulkan isi bacaan teks non-fiksi. Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pakis V Surabaya kelas VI semester ganjil tahun pelajaran 2024-2025, pembelajaran kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi belum mencapai KKM yang diterapkan di SDN Pakis V Surabaya, yaitu 70. Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang aktif, kurang motivasi, peserta didik kurang lancar dalam membaca, kurang menguasai isi bacaan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti berusaha mengatasi masalah tersebut dengan memilih menggunakan teknologi yaitu penggunaan aplikasi canva dalam menyimpulkan informasi penting teks bacaan non fiksi. Dengan menggunakan aplikasi canva, peneliti berharap pembelajaran menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi akan dapat memperbaiki kekurangan peserta didik sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan KKM yang diterapkan.

Salah satu solusi dari permasalahan tersebut yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dengan didukung media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pembelajaran. Pengajar akan sangat membutuhkan alat peraga atau media pembelajaran untuk memaksimalkan potensi siswa dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran untuk alat bantu guru dalam mengajar, memiliki banyak macam-macam media yang ditawarkan, termasuk di dalamnya media pembelajaran digital. Hal ini berdampak dari perubahan zaman yang semakin canggih pada abad 21 ini. Kita mengetahui bahwa abad 21 adalah abad digital yang berbagai kecanggihan teknologi dan mempengaruhi segala aspeknya, termasuk aspek pendidikan. Sebagai pendidik dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam pembelajaran untuk memfasilitasi siswa mencapai kecakapan manusia sesuai pada abad 21 yang mampu berpikir kritis dan kreatif.

Dalam abad ke-21, tuntutan terhadap guru telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan perubahan dinamika pendidikan global. Guru pada era ini diharapkan untuk tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga menjadi fasilitator pembelajaran, penggerak inovasi, serta pendukung perkembangan holistik siswa. Guru pada abad ke-21 dituntut untuk memiliki keterampilan interpersonal yang kuat, kemampuan beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang, serta komitmen untuk

mempersiapkan siswa untuk sukses di dunia yang terus berubah dengan cepat. Selain itu, guru pada abad ke-21 juga diharapkan untuk mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, mempromosikan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis, serta memperhatikan keberagaman siswa dalam setiap aspek pembelajaran. Guru harus senantiasa meningkatkan kualitas diri melalui pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan agar dapat memenuhi tuntutan yang semakin kompleks dari pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, guru pada abad ke-21 memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan, sehingga mereka diharapkan untuk terus berinovasi, belajar, dan berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan bermakna bagi siswa di era digital ini.

Media infografis merupakan media yang berbentuk visual dan didalamnya terdapat sebuah informasi, data atau pengetahuan yang disajikan dengan kompleks serta jelas (Khoiri, 2024). Sejalan dengan penjelasan (Mala et al., 2023) infografis merupakan bentuk atau gambaran visual dari sebuah informasi yang menggabungkan sebuah desain, sehingga informasi tersebut terlihat lebih menarik. Pada jaman yang telah berkembang ini, telah ada aplikasi yang dapat memudahkan semua orang untuk membuat sebuah Infografis, aplikasi tersebut bernama Canva (*CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA*, n.d.).

Menurut pendapat dari (Martini et al., 2023) aplikasi canva adalah alat berbasis web untuk membuat infografis yang terlihat profesional dan konten visual lainnya dengan cepat dan mudah. Aplikasi canva juga merupakan alat berbasis web yang ideal untuk membuat media digital untuk pendidikan, terutama infografis, berkat perpustakaan templat siap pakai yang luas dan fitur lain yang memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran berbasis teknologi.

METODE PENELITIAN

Deskriptif kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Jayusman et al., 2020). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Subjek penelitian yakni peserta didik kelas VI-B SDN Pakis V Surabaya tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus yakni tahap pra-siklus sebagai langkah awal. Pada tahap pra-siklus ini melibatkan wawancara dengan guru kelas dan melakukan observasi terhadap peserta didik dikelas saat kegiatan pembelajaran.

Data yang diperoleh dari pra-siklus tersebut digunakan sebagai landasan dalam siklus pembelajaran pertama, selanjutnya hasil dari siklus pertama menjadi dasar dalam melakukan siklus kedua pembelajaran. Penelitian dilakukan di SDN Pakis V Surabaya. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) adalah kegiatan infografis dengan media canva dan variabel terikat (Y) meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi dan tes. Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini diukur dari peningkatan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi melalui kegiatan infografis dengan media canva. Capaian ketuntasan belajar mencapai nilai ≥ 75 atau 70% dari jumlah peserta didik dengan nilai minimal 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VI-B SDN Pakis V Surabaya dengan menerapkan kegiatan infografis melalui media canva sebanyak dua siklus yang berfokus pada kegiatan pra siklus, proses pembelajaran, dan hasil kemampuan dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi mata pelajaran Bahasa Indonesia. rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata kelas, dalam kajian ini adalah :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : \bar{x} = Nilai rata-rata, $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan, N = Jumlah peserta didik. Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ketuntasan } 100\% = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas KKM}}{\text{Jumlah total siswa yang hadir}}$$

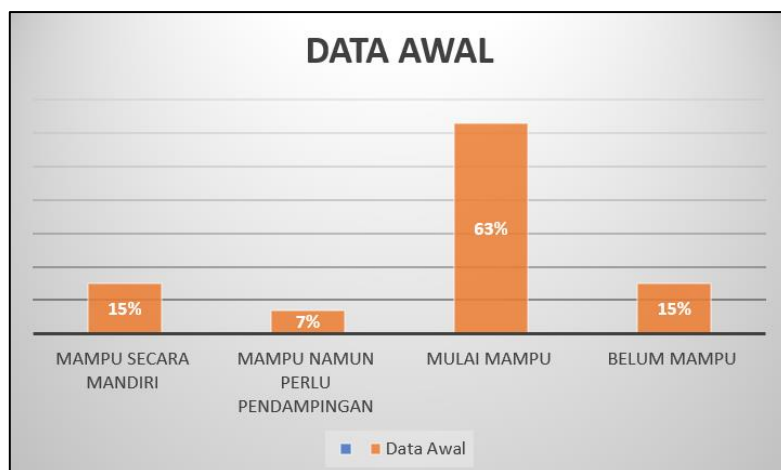
Kriteria hasil kategory skor peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

No.	Interval Skor	Kualifikasi
1.	0 – 50	Belum mampu
2.	51 – 74	Mulai mampu
3.	75 – 85	Mampu namun perlu pendampingan
4.	86 – 100	Mampu secara mandiri

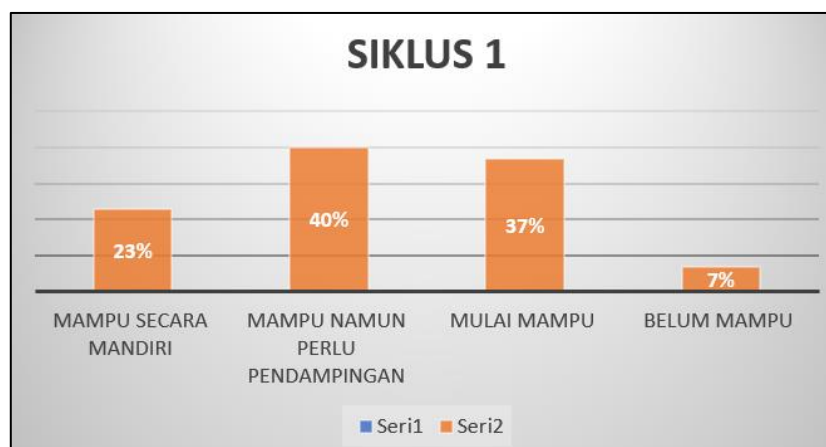
Analisis guna mengetahui peningkatan kemampuan identifikasi peserta didik ditentukan dengan kriteris ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) individual dan klasikal. Kriteria individu apabila mendapatkan skor 75 sudah tuntas belajar. Sedangkan dalam bentuk presentase apabila mencapai 70 % sudah tuntas belajar dari jumlah peserta didik dengan nilai minimal 75. Berikut rumus untuk mengetahui ketuntasan belajar (TB) secara klasikal dalam bentuk presentase

$$TB = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{Seluruh peserta didik}}$$



Gambar 1. Diagram batang KKTP pra siklus (Data Awal)

Pada gambar diatas diperoleh hasil tes evaluasi dari 27 peserta didik yakni dalam kategori mampu secara mandiri sebesar 15% peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi, selanjutnya terdapat 7% peserta didik kategori mampu namun perlu bimbingan dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi, sebanyak 63% peserta didik mulai mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi, serta ada 15% peserta didik belum mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Dari data pra siklus hanya 7% peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 75, hasil tersebut menjadi dasar untuk kegiatan pembelajaran siklus pertama, yang hasil pra siklus tersebut menjadi dasar untuk pelaksanaan siklus pertama.



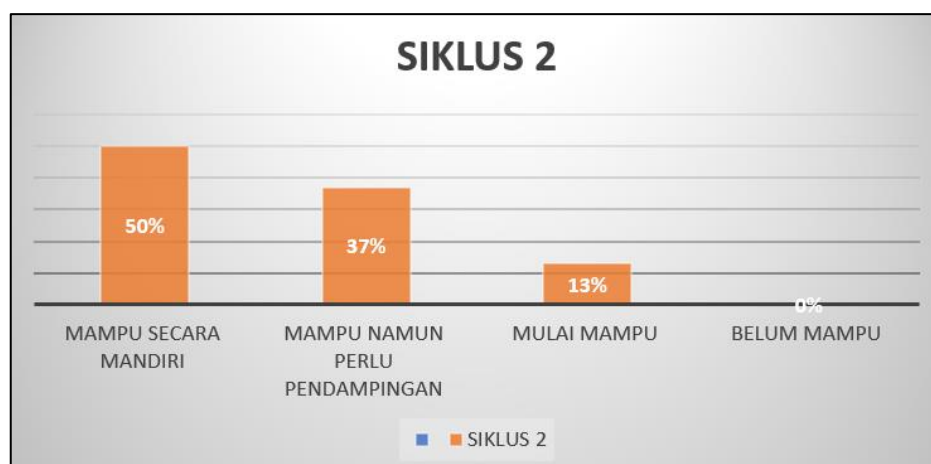
Gambar 2. Diagram Batang KKTP siklus pertama dengan kegiatan infografis melalui media canva

Pada gambar diatas diperoleh hasil kategori dari 27 peserta didik terdapat 23% peserta didik yang masuk kategori mampu secara mandiri dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Data tersebut naik sebanyak 8% dari data awal yang masih 15% peserta didik mampu secara mandiri dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Pada kategori mapu namun perlu pendampingan dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi terdapat kenaikan sebesar 33% dari data awal hanya 7% peserta didik yang masuk kategori mampu namun perlu

pendampingan menjadi 40% peserta didik yang masuk kategori mampu namun perlu bimbingan dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi.

Pada kategori mulai mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi terdapat penurunan sebesar 26% dari data awal 63% yang masuk kategori mulai mampu menjadi 37% yang mulai mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Berdasarkan data tersebut terdapat penurunan jumlah peserta didik dikategori mulai mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi yang kemampuannya meningkat setelah dilakukan tindakan sehingga masuk dalam kategori mampu namun perlu pendampingan.

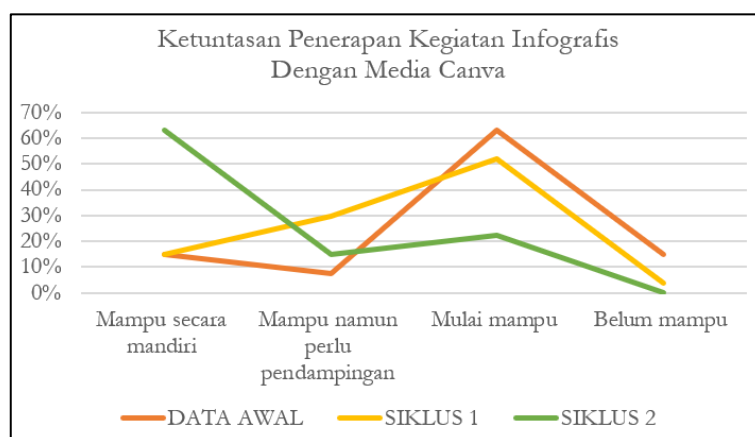
Pada kategori belum mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi terjadi penurunan yang awalnya terdapat 15% peserta didik yang termasuk kategori tersebut, namun setelah dilakukan tindakan dikelas kemampuan peserta didik meningkat sehingga 7% peserta didik yang termasuk dalam kategori belum mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Berdasarkan hasil siklus pertama hanya 40% peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 75, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan pembelajaran di siklus kedua dengan harapan peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 75 dari seluruh peserta didik dikelas.



Gambar 3. Diagram Batang Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran Siklus Kedua dengan Kegiatan Infografis Melalui Media Canva.

Pada gambar diatas diperoleh dari 27 peserta didik yang termasuk dalam kategori mampu secara mandiri dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi yakni ada kenaikan sebesar 23% dari siklus pertama yang naik menjadi 50% peserta didik yang masuk dalam kategori mampu secara mandiri dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi dari siklus kedua. Berdasarkan data tersebut terdapat kenaikan jumlah peserta didik sebanyak 27% peserta didik setelah dilakukan tindakan kemampuannya meningkat sehingga masuk dalam kategori mampu secara mandiri dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Pada kategori mampu namun perlu bimbingan dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi terdapat penurunan sebesar 40% dari siklus pertama menjadi 37% dari siklus kedua yang masuk kategori mampu namun perlu bimbingan dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Berdasarkan data tersebut terdapat penurunan jumlah peserta didik sebanyak 3% dikategori mampu namun perlu bimbingan dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi yang kemampuannya meningkat setelah dilakukan tindakan sehingga masuk dalam kategori mampu secara mandiri.

Pada kategori mulai mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi terdapat penurunan sebesar 37% dari siklus pertama menjadi 13% peserta didik yang masuk kategori mulai mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Berdasarkan data tersebut terdapat penurunan jumlah peserta didik sebanyak 24% dikategori mulai mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi yang kemampuannya meningkat setelah dilakukan tindakan sehingga masuk dalam kategori mampu namun perlu pendampingan. Pada kategori belum mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi terdapat penurunan sebesar 7% dari siklus pertama menjadi 0% atau tidak ada peserta didik yang masuk kategori belum mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Berdasarkan data tersebut terdapat penurunan jumlah peserta didik sebanyak 7% dikategori belum mampu dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi yang kemampuannya meningkat setelah dilakukan tindakan. Berdasarkan hasil siklus kedua memperoleh peningkatan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai minimal 75 sebesar 3% dari siklus pertama sebesar 40% dan siklus kedua sebesar 37% yang memiliki nilai minimal 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi meningkat melalui kegiatan infografis dengan media canva selama proses pembelajaran, berdasarkan data dari tahap awal, siklus I, dan siklus II.



Gambar 4. Grafik Ketuntasan Penerapan Kegiatan Infografis Dengan Media Canva

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi meningkat melalui kegiatan infografis dengan media canva di kelas VI-B SDN Pakis V Surabaya. Pada tahap pra siklus terdapat 7% peserta didik masuk kategori mampu namun perlu pendampingan, kemudian naik pada siklus pertama menjadi 40% yang masuk kategori mampu namun perlu pendampingan dan mampu secara mandiri, dan turun pada siklus kedua yang mencapai 37% peserta didik yang masuk kategori mampu namun perlu pendampingan dan mampu secara mandiri dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Peningkatan tersebut diperoleh dari hasil penerapan kegiatan infografis dengan media canva saat proses pembelajaran dengan langkah-langkah yang sudah disesuaikan dengan model pembelajaran Project Based Learning (PBL). Hasil dari penerapan kegiatan infografis dengan media canva yang proses pembelajarannya disajikan cerita rakyat dari daerah Jawa Timur khususnya Surabaya menunjukkan bahwa mampu meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi.

Hasil dari penerapan kegiatan infografis dengan media canva pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi dikelas VI-B SDN Pakis V Surabaya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi dengan meningkatnya presentase ketuntasan hasil belajar dan tuntasnya pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan infografis melalui media canva mulai dari data awal, siklus I, dan siklus II. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan infografis dengan media canva dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Menurut (Azizah & Susanti, 2023) canva merupakan software online yang menyediakan berbagai tools seperti poster, infografis, pamflet, brosur, garfik, resume, spanduk, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan melalui kegiatan infografis dengan media canva di kelas VI-B SDN Pakis V Surabaya efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non-fiksi. Hal ini dikarenakan konten dalam pembelajaran yang disajikan menggunakan cerita rakyat yang sudah sering peserta didik dengar atau cerita yang sudah tidak asing lagi bagi mereka, sehingga mampu memudahkan peserta didik dalam menyimpulkan isi bacaan teks non-fiksi. Hasil penelitian ini dapat berdampak positif terhadap ketuntasan hasil belajar peserta didik karena jumlah peserta didik yang mampu mengidentifikasi unsur intrinsik cerita secara mandiri meningkat. Adapun hasil presentase pada tahap pra siklus terdapat 7% peserta didik masuk kategori mampu namun perlu pendampingan, kemudian naik pada siklus pertama menjadi 40% yang masuk kategori mampu namun perlu pendampingan dan mampu secara mandiri, dan turun pada siklus kedua yang mencapai 37% peserta didik yang masuk kategori mampu namun perlu pendampingan dan mampu secara mandiri dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non fiksi. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan infografis dengan media canva dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan teks non-fiksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong Kegiatan PPL PPG Prajabatan Universita Wijaya Kusuma Surabaya. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan sejawat dan keluarga atas dorongan, masukan, dan motivasi yang diberikan selama penelitian ini berlangsung. Semua kontribusi dan kerjasama yang diberikan sangat berarti bagi kesuksesan penulisan ini. Terima kasih atas semua bantuan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hernandez, L., et al. (2023). The role of summarization in reading comprehension: A study with primary school students. *Journal of Educational Psychology*, 115(2), 234-246.
- Rahmawati, F., & Harahap, R. (2022). Analyzing students' difficulties in summarizing non-fiction texts: A case study in elementary education. *International Journal of Language Education*, 6(1), 45-58.
- Yuliana, S. (2023). The impact of infographic usage on student engagement and understanding in non-fiction reading. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 39(1), 10-20.

- Kusnadi, A. (2024). Enhancing creativity through digital tools: Canva as a medium for educational infographic creation. *International Journal of Innovative Education Research*, 12(3), 150-165.
- Wahyu, M., & Aditia, T. (2023). Constructivist learning approach in primary education: The role of student-centered activities. *Journal of Primary Education Research*, 9(2), 75-88.
- Azizah, I., & Susanti, R. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Canva Dengan Desain Infografis Dalam Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 458–464. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4798>
- CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA*. (n.d.).
- Jayusman, I., Agus, O., & Shavab, K. (2020). STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. In *Halaman / 13 Jurnal Artefak* (Vol. 7, Issue 1). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>
- Khoiri, I. (2024). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI SD KELAS TINGGI. In *International Journal of Education, Social Studies and Conseling (IJEDUCA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Mala, N. N., Martono, B., & Mardiana, N. (2023). Penggunaan Media Infografis Digital Berbasis Aplikasi Canva Sebagai Peningkat Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Teks Anekdote. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 101. <https://doi.org/10.30595/mtf.v10i2.18639>
- Martini, R. S., Gunarti, W., Satrio, M. G., Maryam, M., Khulqi A S, H., & Zahra, C. A. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva for Education, bagi Guru Paud di Kecamatan Pulo Gadung. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3242–3248. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6067>